

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Dalam (Sugiyono, 2019), Johnny Saldana mengungkapkan penelitian kualitatif merupakan payungnya semua jenis metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kehidupan sosial yang natural atau alamiah. Metode penelitian kualitatif lebih berfungsi untuk memahami proses dan makna suatu peristiwa, memastikan kebenaran informasi, mengkonstruksi fenomena dari informasi yang berserakan, dan mengeksplorasi untuk menemukan hipotesis. Dalam penelitian kualitatif alat penelitian atau instrumennya adalah peneliti itu sendiri dan melakukan analisis data secara induktif atau kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Hasil penelitian dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena dan temuan hipotesis.

Penelitian kualitatif merupakan studi lapangan yang bertujuan menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Sukmadinata, 2020). Hasil-hasil penelitian kualitatif memperkaya kepustakaan dengan gambaran yang sangat kaya tentang situasi-situasi yang sangat kompleks juga memberikan saran-saran bagi penelitian lebih lanjut.

Kebanyakan pertanyaan penelitian kualitatif berfokus pada topik-topik yang bersifat analitis, mengajukan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” (*how and why*) dari fenomena-fenomena. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

Hazhiyah Fildzah Nuramdhani, 2021

**PERBANDINGAN UNGKAPAN PERKENALAN DIRI DALAM BAHASA KOREA DENGAN BAHASA INDONESIA
SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PEMELAJAR BIPA KOREA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada *makna* daripada *generalisasi*. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan , 2015).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian agar penelitian ini memiliki struktur yang jelas. Seperti berikut ini:



Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitis yang menghasilkan rancangan bahan ajar maka dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk pengumpulan data bagi hasil penelitian yang sempurna.

3.3 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa hasil analisis ungkapan perkenalan diri bahasa Indonesia dengan bahasa Korea yang kemudian dijadikan referensi untuk rancangan bahan ajar BIPA Korea Tingkat Satu. Dengan sumber data yaitu buku-buku dan artikel jurnal terkait ungkapan dan sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea, ahli materi pengajaran BIPA, serta ahli bahasa Korea yang menguasai bahasa Indonesia dan atau sebaliknya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Instrumen disusun berdasarkan operasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai. Oleh karena itu, alat ukur penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai.

Fungsi instrumen adalah mengungkapkan fakta menjadi data. Data merupakan gambaran penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian
Hazhiyah Fildzah Nuramdhani, 2021

**PERBANDINGAN UNGKAPAN PERKENALAN DIRI DALAM BAHASA KOREA DENGAN BAHASA INDONESIA
SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PEMELAJAR BIPA KOREA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hipotesis. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen sangat tergantung kepada teknik pengumpulan data yang dipilih dan teknik pengumpulan data ada setiap metode atau pendekatan penelitian bisa berbeda,

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka peneliti minimal telah memiliki gambaran mengenai variabel yang akan diteliti sekaligus alat apa yang akan digunakan sebagai pengumpul data penelitiannya.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Aspek yang dikembangkan	Indikator
Perkenalan diri	a. Memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama sesuai dengan situasi (formal, semiformal, dan nonformal)
	b. Mampu menyebutkan negara asal atau kewarganegaraan
	c. Mampu menyebutkan profesi yang dijalani
	d. Mampu mengerjakan lembar evaluasi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Indonesia

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Bahan Ajar

Pedoman Wawancara dengan Ahli Bahasa Korea	
Waktu	:
Nama	:
Pertanyaan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut Anda buku pengayaan mengenai ungkapan perkenalan diri dalam bahasa Korea dan bahasa Indonesia ini diperlukan? 2. Apakah terjemahan dan romanisasi yang terdapat dalam buku itu sudah sesuai? 	

Hazhiyah Fildzah Nuramdhani, 2021

PERBANDINGAN UNGKAPAN PERKENALAN DIRI DALAM BAHASA KOREA DENGAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PEMELAJAR BIPA KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apakah perlu ada materi tambahan?
4. Bagaimana pendapat Anda mengenai materi mengenai keluarga yang terdapat dalam elemen kompetensi BIPA, bila dikaitkan dengan budaya Korea?
5. Apakah diperlukan pembahasan mengenai tempat tinggal dan hobi dalam

Tabel 3. 2 Instrumen Pedoman Wawancara dengan Ahli Bahasa Korea

Pedoman Wawancara dengan Ahli BIPA

Waktu :

Nama :

Pertanyaan

1. Apakah menurut Anda buku pengayaan mengenai ungkapan perkenalan diri dalam bahasa Korea dan bahasa Indonesia ini diperlukan? Diperlukan.
2. Bagaimana pendapat Anda mengenai materi mengenai keluarga yang terdapat dalam elemen kompetensi BIPA, bila dikaitkan dengan budaya Korea? Baiknya disesuaikan dengan bahasa target, yaitu bahasa Indonesia.
3. Apakah diperlukan pembahasan mengenai tempat tinggal dan hobi dalam perkenalan diri? Boleh. Secara umum semua negara memuat itu.
4. Apakah materi yang terdapat di dalam buku pengayaan sudah sesuai dengan permendikbud? Tampaknya sudah.
5. Apakah perlu ada materi tambahan? Sudah cukup.

Tabel 3. 3 Instrumen Pedoman Wawancara dengan Ahli BIPA

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian
A. Aspek Isi/Materi			Keterangan Skor: 1 = sangat kurang baik/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas 2 = kurang baik/kurang tepat/kurang jelas 3 = cukup baik/cukup tepat/cukup jelas 4 = baik/tepat/jelas 5 = sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
1	Cakupan (keluasan dan kedalaman) isi materi	Materi yang disajikan meluas dan mendalam	
2	Kejelasan isi materi	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	
3	Struktur organisasi atau urutan isi materi	Isi materi yang disajikan terstruktur	
4	Aktualisasi isi materi	Materi yang disajikan adalah materi yang terbaru dan rasional	
5	Kejelasan contoh yang disertakan	Contoh ungkapan perkenalan diri yang disajikan jelas	
6	Kesesuaian bahasa yang digunakan	Bahasa yang disajikan pada materi mudah dipahami	
7	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna	Bahasa yang digunakan dapat dipahami atau sesuai sasaran	
B. Aspek Pembelajaran			
1	Kesesuaian kompetensi dan materi	Kompetensi dan materi sesuai	
2	Kejelasan judul program dan sasaran pengguna	Judul program dan sasaran pengguna tepat	
3	Kejelasan penyajian petunjuk tiap karakter	Kejelasan penyajian petunjuk tiap karakter	

4	Kejelasan dan kesesuaian makna ungkapan perkenalan diri	Makna ungkapan perkenalan diri sesuai dan dapat dipahami	
C. Aspek Tampilan			
1	Tata letak teks (<i>layout</i>) proporsional	Tata letak teks seimbang	
2	Kesesuaian pemilihan latar belakang (<i>background</i>)	Latar belakang yang disajikan disesuaikan dengan karakter sasaran dan tampilan yang dipilih	
3	Kesesuaian proporsi warna	Warna latar dan desain tampilan seimbang	
4	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	Huruf yang digunakan terbaca oleh pengguna	
5	Kemenarikan sajian gambar	Gambar yang disajikan menarik minat pemelajar	
6	Kesesuaian gambar dengan materi	Gambar yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	
7	Kemenarikan desain sampul (<i>cover</i>)	Sampul yang disajikan menarik dari segi latar belakang, warna, jenis dan ukuran huruf	
8	Kelengkapan informasi pada sampul (<i>cover</i>)	Informasi pada sampul disajikan dengan lengkap (judul dan sasaran pengguna)	

Tabel 3. 4 Indikator Validasi Prototipe Bahan Ajar BIPA

Hazhiyah Fildzah Nuramdhani, 2021

PERBANDINGAN UNGKAPAN PERKENALAN DIRI DALAM BAHASA KOREA DENGAN BAHASA INDONESIA SERTA IMPLIKASINYA SEBAGAI BUKU PENGAYAAN PEMELAJAR BIPA KOREA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2010: 137) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya (Sugiono, 2017, hlm. 309). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan angket. Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis ungkapan perkenalan diri bahasa Indonesia dengan bahasa Korea. Teknik studi dokumentasi direalisasikan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Peneliti membaca kritis sumber-sumber data yang berkaitan dengan ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia. Pembacaan ini dimaksudkan untuk memahami dan memiliki kembali makna linguistik yang terdapat di dalam sumber data.
- 2) Peneliti membaca secara bersinambungan dan berulang-ulang mengenai sumber-sumber data dan menandai bagian yang diangkat menjadi data dan analisis lebih lanjut.

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah menggunakan angket. Angket ini digunakan untuk tahap validasi oleh ahli. Angket tersebut berfungsi untuk memvalidasi prototipe bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti juga melakukan wawancara dengan dosen BIPA dan dosen bahasa Korea.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu (1) data hasil perbandingan analisis ungkapan dan sapaan dalam bahasa Korea dengan bahasa Indonesia dan (2) data dari penilaian ahli terhadap bahan ajar.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, data kemudian diklasifikasi, dideskripsikan, kemudian dianalisis berdasarkan masalah penelitian. Secara rinci teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca secara kritis dan mendalam sumber-sumber data penelitian

- 2) Data dikelompokkan dan diklasifikasi berdasarkan masalah penelitian yaitu ungkapan perkenalan diri yang terdiri dari nama, usia, kewarganegaraan, dan pekerjaan.
- 3) Menganalisis persamaan dan perbedaan ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dengan bahasa Indonesia berdasarkan aspek lingual dan maknanya
- 4) Membuat simpulan mengenai hasil analisis ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dan bahasa Indonesia..
- 5) Merancang bahan ajar bagi penutur asing Korea tingkat satu dari hasil analisis ungkapan perkenalan diri bahasa Korea dan bahasa Indonesia.
- 6) Memvalidasi bahan ajar oleh ahli, yaitu ahli bahasa Korea, ahli BIPA, dan ahli bahan ajar,
- 7) Merevisi dan memperbaiki bahan ajar yang telah divalidasi oleh ahli.

Berdasarkan rincian di atas, proses menganalisis data dilakukan secara bertahap. Mulai dari membaca secara kritis dan mendalam sumber-sumber data penelitian hingga merevisi dan memperbaiki bahan ajar yang telah divalidasi oleh ahli.